

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201854304, 15 November 2018

Pencipta
Nama : **Dra., MM, Dr. NINIK SUDARWATI, AGUS PRIANTO, , dkk**
Alamat : **Jl. KAPTEN TENDEAN No. 192-B RT. 020 RW. 003 Ds/Kel. Sengon Kec. Jombang, , Kab. Jombang, Jawa Timur, -**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dra., MM, Dr. NINIK SUDARWATI**
Alamat : **Jl. KAPTEN TENDEAN No. 192-B RT. 020 RW. 003 Ds/Kel. Sengon Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur, -**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Karya Sinematografi**
Judul Ciptaan : **"Kiat Pengusaha Sukses"- Media Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **1 November 2018, di Kab. Jombang**
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**
Nomor pencatatan : **000124568**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

III. D-2. 15/11/2018. Surat Pencatatan : Kiat Pengusaha Sukses (Media Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi) dan Sertifikat

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dra., MM, Dr. NINIK SUDARWATI	Jl. KAPTEN TENDEAN No. 192-B RT. 020 RW. 003 Ds/Kel. Sengon Kec. Jombang,
2	AGUS PRIANTO	Dsn. Ceweng RT. 007 RW. 002 Ds. Kel. Ceweng, Kec. Diwek
3	RUKMININGSIH	Jl. Pakubuwono 1/08 RT. 003 RW. 002 Ds.Kel. Mojongapit, Kec. Jombang



JUDUL :

**“ KIAM PENGUSAHA SUKSES (WAWANCARA) -
MEDIA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
UNTUK PERGURUAN TINGGI ”**

<https://www.youtube.com/watch/AObKrd4zXMc>



JENIS PRODUK:

**MEDIA PENDIDIKAN AUDIO VISUAL UNTUK
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**

**Oleh: Dr. Ninik Sudarwati, M.M.
Rukminingsih, M.Pd.
Dr. Agus Prianto, M.Pd.**

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR GAMBAR	6
A. PENDAHULUAN.....	7
B. BAGAN ALUR FILM KIAM PENGUSAHA SUKSES BERBASIS TTG	8
C. RANCANG BANGUN OBJEK TTG FILM KIAM PENGUSAHA SUKSES.....	12
1. Bahan dan Peralatan Produk TTG.....	12
a. Komponen.....	12
b. Peralatan	12
c. Metoda Pembuatan dan Penerapan Produk TTG	13
2. Proses Pembuatan	13
3. Cara Kerja.....	14
4. Dampak Positif	14
D. APLIKASI TTG FILM KIAM PENGUSAHA SUKSES	14
E. KEBERLANJUTAN (PERAWATAN) PRODUK TTG FILM KIAM PENGUSAHA SUKSES	18
F. PENUTUP.....	18
G. DAFTAR PUSTAKA	18

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini karena telah membantu kelancaran dalam pembuatannya. Serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam rangka pembuatan buku ini maka dibuat dengan judul “Kiat Pengusaha Sukses”. Mengapa penulis mengambil judul tersebut karena pada dasarnya banyak sekali tips-tips yang dapat digunakan untuk bisa menjadi pengusaha sukses. Oleh sebab itu, penulis berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan inspirasi kepada para pembaca dan juga masyarakat luas.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan buku ini. Selain itu, penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan tercapainya tujuan dari penulisan buku ini.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 tampilan awal video pembelajaran

Gambar 2.2 proses wawancara

Gambar 2.3 proses wawancara

Gambar 2.4 proses wawancara

Gambar 2.5 pendapat konsumen

A. PENDAHULUAN

Invensi ini berhubungan dengan media audio visual berbentuk film wawancara kiat pengusaha sukses kerajinan manik-manik. Media pembelajaran kewirausahaan berbasis film tentang kiat pengusaha sukses merupakan salah satu luaran hasil penelitian DIKTI Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) yang berjudul pengembangan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha terpadu untuk meningkatkan kemampuan berwirausahaan bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugastugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian mengenai film yang digunakan sebagai media pembelajaran kewirausahaan.

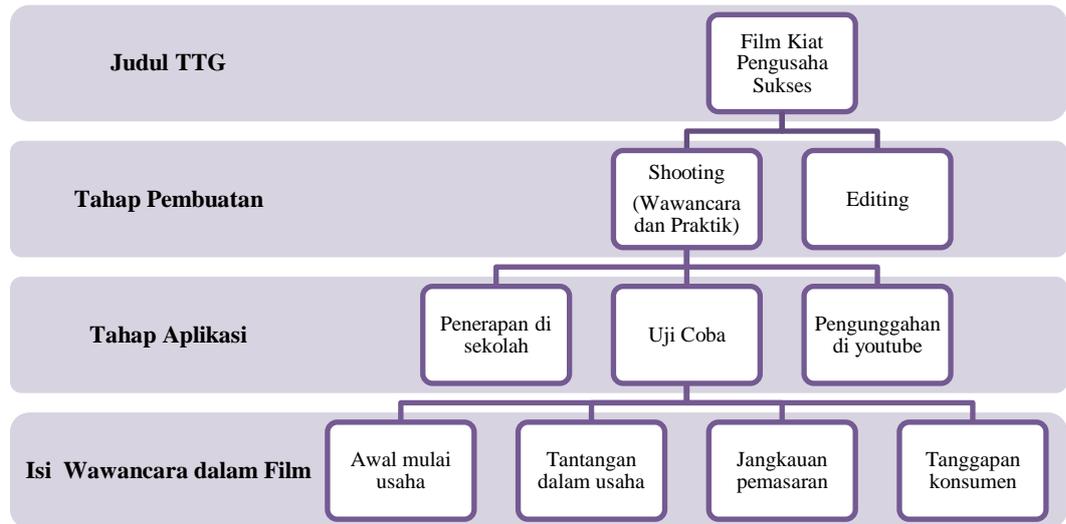
Galih Maulana Risqi (2015) melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis Feature video dalam mata kuliah pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas VII SMP negeri 2 Demak. Bentuk invensi dari hasil penelitian berupa media feature video berisi liputan yang memiliki ciri khas atau keistimewaan sendiri yang terletak pada kevariativan penyajiannya yang menggabungkan narasi, wawancara, dialog, diskusi dan reportase. Feature video merupakan media pembelajaran yang mampu mengemas kehadiran pengalaman belajar terutama siswa ke dalam kelas yang dapat merangsang umpan balik atau respon, interaksi dan penyertaan siswa terhadap apa yang dipaparkan dan sebagai media pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Yolanda (2014) melakukan penelitian dengan judul “Kiat-Kiat Menjadi Wirausaha Sukses”. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa dalam rangka membangun wirausaha yang tangguh tidak dapat dilakukan tanpa memiliki pengetahuan tentang keilmuan wirausaha itu sendiri. Untuk penciptaan wirausaha baru, dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun nonformal melalui penanaman jiwa dan semangat kewirausahaan sehingga akan lahir wirausaha-wirausaha baru yang handal dan tangguh.

Oleh sebab itu, sebagai untuk yang akan memulai usaha dan yang sedang menjalankan usaha. Sangatlah perlu belajar mengenai kiat-kiat yang dilakukan pengusaha lain dalam menjalankan usaha. Bisa menjadi referensi dalam memecahkan masalah ataupun peningkatan kualitas usaha yang sedang dibangun. Dengan video pembelajaran yang berjudul **kiat pengusaha sukses (wawancara)- media pembelajaran kewirausahaan**

untuk perguruan tinggi. Diharapkan menjadi solusi bagi semua pembaca yang ingin menjadi pengusaha sukses.

B. BAGAN ALUR FILM KIAT PENGUSAHA SUKSES BERBASIS TTG



Rincian Kegiatan Tahap Pembuatan

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan media audio visual untuk pembelajaran kewirausahaan bertema kiat pengusaha sukses.

1. Shooting

Tahap pertama dalam pembuatan media audio visual dengan tema Kiat Pengusaha Sukses sebagai media pembelajaran kewirausahaan adalah dengan dilakukannya shooting langsung di lapangan. Shooting dilakukan untuk pengambilan gambar saat melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan selama proses wawancara mengenai tata cara berwirausahaan dengan narasumber. Gambar yang diambil menggunakan kamera berupa seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan, mulai dari bertanya tentang awal mula memulai usaha hingga pada bagaimana tanggapan konsumen mengenai produk yang dihasilkan.

2. Editing

Proses selanjutnya, setelah dilakukannya shooting untuk pengambilan gambar, saatnya melakukan editing. Proses editing dilakukan dengan pemotongan gambar-gambar yang tidak diperlukan, memperjelas gambar pada titik terpenting dan yang merupakan tema dasar dalam film, memberikan teks-teks pada tiap

adegan dalam scene yang dilakonkan oleh pemeran sebagai penjas, pemberian animasi dan suara-suara untuk memoles film menjadi lebih menarik untuk ditonton. Proses editing dapat dilakukan dengan menggunakan laptop atau komputer dengan orang yang ahli dalam hal pengeditan video. Film yang diedit dapat disesuaikan sesuai dengan selera.

Tahap Aplikasi

Film yang telah selesai melalui proses editing, telah siap untuk diaplikasikan pada peserta didik dan masyarakat sekitar. Film ini akan diaplikasikan pada beberapa tempat.

1. Sekolah

Sekolah menjadi salah satu tempat pengaplikasian film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses ini sebagai salah satu media pembelajaran kewirausahaan. Dalam hal ini, peserta didik diminta untuk menyaksikan penayangan film secara bersamaan. Film Kiat Pengusaha Sukses ini ditampilkan pada peserta didik dengan tujuan memberikan motivasi dan semangat dalam berwirausaha, memberikan pengetahuan mengenai langkah dan cara untuk menjadi pengusaha yang sukses, serta meningkatkan daya kreativitas peserta didik dalam berwirausaha.

2. Masyarakat

Masyarakat menjadi salah satu objek dalam pengaplikasian film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses ini. Film ini akan membantu memberikan pengetahuan, khususnya pada masyarakat yang memulai untuk berwirausaha sebagai pembelajaran dasar untuk mengetahui cara berwirausaha yang benar dan menjadi pengusaha yang sukses. Dengan adanya film ini juga dapat membantu membuka minat masyarakat untuk memulai usaha dalam bidang perdagangan.

3. Youtube

Langkah terakhir dalam pengaplikasian film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses ini adalah dengan melakukan pengunggahan di youtube. Hal ini dilakukan agar film Kiat Pengusaha Sukses ini dapat dinikmati dan dipelajari oleh masyarakat luas dengan berbagai kalangan. Selain itu, dengan pengunggahan di youtube juga dapat membantu merawat atau menyimpan film untuk meminimalisir kemungkinan film hilang atau rusak.

Rincian Kegiatan dalam Film TTG

Isi Wawancara

1. Awal memulai usaha

Memulai usaha tahun 2000, dihitung dari tahun 2017 sudah 17 tahun Bapak Suloso menjadi pengusaha manik-manik. Bagaimana memulainya dan tantangannya? *Yang pertama adalah*

memiliki kemauan yang kuat, kemudian punya ketelatenan terutama dalam bidang kerajinan ini, ulet dan tekad yang kuat. Modal awal dahulu kurang lebih 5 juta, omset saat ini kurang lebih 50-75 juta perbulan.

Bagaimana memasarkan produk? Dahulu sebelum ada media online kita pasarkan sendiri, kita datang ke bali, Kalimantan, ikut-ikut pameran supaya barang yang kita jual dikenal oleh orang-orang. Sekarang dengan hadirnya media online pemasaran menjadi sangatlah mudah seperti FB, website dan blog.

2. Tantangan dalam menjalankan usaha

Tantangan dalam memasarkan produk adalah sistem pembayaran. Ada yang pakai giro, atau nota (cek) kita perlu tambahan modal untuk menutupi biaya produksi disaat pencairan giro dan cek eebih dari satu minggu. Tantangan yang kedua adalah sesama pengerajin, home industri itu padat yang paling berbahaya adalah pesaing sama pengerajin biasanya berpatok pada harga. Untuk mensiasati itu kita menjaga kualitas, mutu dari pada burung yang diproduksi agar pelanggan tidak kecewa walaupun harganya bersaing dengan yang lain.

3. Jangkauan pemasaran

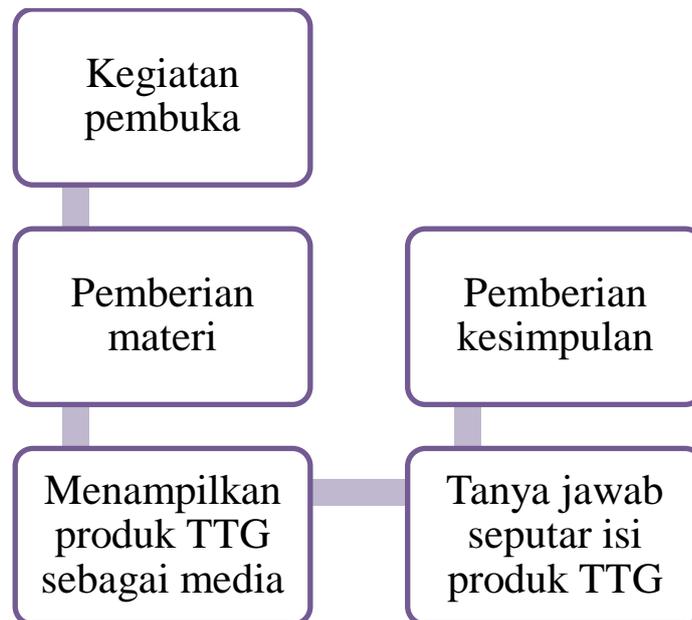
Jangkauan pemasaran, mulai dari local (Jombang, Kediri, Surabaya, Antar Propinsi) dan international (Malaysia, Thailand, Spain). Saat ini sudah 25 karyawan.

4. Tanggapan konsumen

Bagaimana ibu bisa sampai tau toko pusat manik-manik?. Saya juga sebenarnya juga pengusaha akan tetapi dari bahan acrylic. Setelah browsing dari internet ternyata manik-manik ada yang terbuat dari kaca. Kebetulan suami saya dari Jombang dan saya berencana untuk mengadakan kerjasama untuk mengembangkan bisnis demikian di Sumatra Barat.

Bagaimana pendapat ibu mengenai produk manik-manik? Sangat menjanjikan karena semua kalangan bisa berminat pada kerajinan ini karena harganya terjangkau. Apalagi saat ini pengerajin sangat kreatif sehingga tidak kalah saing dengan produk dari luar negeri. di Sumatra bisa dikembangkan karena belum ada, dulu saya menyangka ini dari Kalimantan ternyata barang dari Kalimantan berasal dari jombang.

Bagan Penerapan Produk TTG dalam Pendidikan



Rincian Kegiatan Penerapan Produk TTG dalam Pendidikan

1. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dilakukan oleh guru pada peserta didik. Guru memberikan salam yang nantinya akan dijawab oleh peserta didik. Pada tahap ini, guru juga bertugas menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui tantangan berwirausaha. Setelah penyampaian KD guru memberikan stimulus dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pemberian Materi

Pada tahap ini, guru dituntut untuk menyampaikan materi secara jelas dan terperinci kepada peserta didik. Materi yang disampaikan adalah seputar tentang kiat pengusaha sukses. Bagaimana cara berwirausaha dan bisa menjadi pengusaha yang sukses. Guru memberikan arahan serta pengertian kepada peserta didik.

3. Menampilkan Produk TTG

Tahap ini adalah menampilkan film “Kiat Pengusaha Sukses” berupa produk TTG sebagai media pembelajaran. Film ini ditampilkan dengan tujuan memberikan contoh kepada peserta didik mengenai bagaimana cara berwirausaha yang benar. Dengan adanya film ini, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

4. Tanya Jawab

Tahap selanjutnya adalah kegiatan tanya jawab. Tanya jawab dilakukan untuk mengukur seberapa peserta didik telah menguasai materi yang disampaikan. Kegiatan Tanya jawab juga berguna untuk melatih peserta didik untuk aktif dan kritis.

5. Pemberian Kesimpulan

Tahan terakhir yang dilakukan adalah pemberian kesimpulan. Kesimpulan mengenai film “Kiat Pengusaha Sukses” akan memberikan pegas kepada peserta didik dan akan memperkuat pemahaman inti dari materi yang telah disampaikan dan film “Kiat Pengusaha Sukses” yang telah ditayangkan.

C. RANCANG BANGUN OBJEK TTG FILM KIAT PENGUSAHA SUKSES

1. Bahan dan Peralatan Produk TTG

a. Komponen

- Pewawancara
Dalam pembuatan film ini, pewawancara berperan sangat penting. Pewawancara bertugas menanyakan beberapa pertanyaan seputar bagaimana cara menjadi pengusaha sukses dan bagaimana cara berwirausaha yang benar kepada narasumber.
- Narasumber
Narasumber juga merupakan seseorang yang berperan penting dalam pembuatan film. Narasumber bertugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanyakan oleh pewawancara. Oleh karena itu, dalam penentuan narasumber haruslah seseorang yang sudah ahli dalam bidangnya.
- Produk usaha
Dalam pembuatan film ini, diperlukan adanya produk yang dihasilkan. Produk hasil usaha ditampilkan dalam film sebagai contoh untuk ditunjukkan pada konsumen.

b. Peralatan

- Kamera
Proses pembuatan film tentunya tidak terlepas dari kamera sebagai peralatan pokok. Kamera digunakan untuk mengambil video atau gambar dari tiap adegan yang terdapat dalam film. Kamera akan terus merekam kegiatan wawancara yang dilakukan. Sehingga, segala pertanyaan dan jawaban yang diutarakan oleh pewawancara dan narasumber dapat terekam dengan jelas dan menghindari adanya kehilangan informasi penting di dalamnya.
- Laptop atau komputer
Laptop atau komputer juga merupakan peralatan yang penting dalam pembuatan film. Laptop atau komputer digunakan untuk mengedit video-video yang telah direkam dalam kamera. Editing dilakukan untuk mempercantik film agar menambah daya tarik konsumen atau peserta didik.
- Mikrofon
Dalam kegiatan wawancara tentunya memerlukan mikrofon sebagai alat penguat suara. Dengan adanya mikrofon,

membantu memperjelas suara yang dihasilkan oleh pewawancara dan narasumber.

c. Metoda Pembuatan dan Penerapan Produk TTG

- a) Metoda yang digunakan dalam pembuatan film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses adalah dengan melakukan shooting langsung dilapangan atau observasi dengan pengambilan gambar pada tiap kegiatan yang dilakukan. Metoda yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana cara menjadi pengusaha yang sukses dan bagaimana cara berwirausaha yang benar adalah dengan metoda wawancara. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan seputar berwirausaha kepada narasumber yang ahli dalam bidangnya.
- b) Metode penerapan media film “Kiat Pengusaha Sukses” dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu: (1) peserta didik telah menyiapkan belajar kreativitas, (2) pendidik menyiapkan materi pembelajaran tentang cara menjadi pengusaha sukses, (3) pendidik memberikan apersepsi (motivasi pembuka) tentang kehebatan menjadi pengusaha sukses, (4) pemutaran film dilakukan setelah peserta didik menerima materi singkat tentang cara menjadi pengusaha sukses.

2. Proses Pengaplikasian Film

Proses penerapan film kiat pengusaha sukses sebagai media pembelajaran kewirausahaan dengan penerapan sebagai berikut: (1) pendidik menyiapkan pengelolaan kelas dan sarana pembelajaran di kelas, (2) pendidik mempersiapkan kesiapan belajar peserta didik berupa kesungguhan belajar kewirausahaan sebagai seorang pengusaha, (3) pendidik memberikan motivasi pada peserta didik dengan menunjukkan manfaat dan keuntungan mempelajari cara berwirausaha dan tantangan dalam berbisnis, (4) pendidik memutar video kiat pengusaha sukses sebagai pengenalan cara berwirausaha dan tantangannya, (5) pendidik membuka tanya jawab dan berdiskusi.

Proses pembuatan film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses sebagai media untuk pendidikan kewirausahaan ini adalah dengan cara *shooting* segala aktivitas yang dilakukan di dalam film tersebut. Merekam segala pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dan juga merekam segala jawaban yang diberikan narasumber

Shooting dilakukan dengan pengambilan gambar dari berbagai sudut. Setelah *shooting* selesai dilakukan, barulah menuju pada proses *editing* atau pengeditan video. Proses pengeditan film atau video dilakukan dengan menggunakan laptop atau computer. Edit video dilakukan dengan menggabungkan beberapa video yang telah diambil menjadi satu video yang praktis. Proses edit dilakukan juga bertujuan untuk memberikan teks penjelasan pada tiap-tiap sesi kegiatan yang ditampilkan di dalamnya untuk membantu mempermudah memberikan

pemahaman pada konsumen. Selain itu, proses edit video juga bertujuan untuk memberikan animasi-animasi atau suara-suara yang menarik minat konsumen untuk melihatnya.

3. Cara Kerja

- a) Cara kerja media film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses berbasis TTG adalah dengan menampilkan kegiatan wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan beberapa narasumber yang ahli dalam bidangnya dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan cara berwirausaha yang benar dengan adanya bantuan penjelasan melalui suara dan penjelasan melalui teks yang ditampilkan pada tiap adegan kegiatan yang ditampilkan di dalam media. Media film yang bertemakan Kiat Pengusaha Sukses untuk pembelajaran kewirausahaan menyajikan suara, video, dan teks-teks yang membantu mempermudah untuk memahami maksud serta isi dari film tersebut, sehingga setelah ditayangkannya film pada peserta didik atau masyarakat, mereka akan dengan mudah mengingat dan mempraktikkan secara langsung bagaimana cara berwirausaha yang benar.
- b) Cara kerja penerapan media film “Kiat Pengusaha Sukses” dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu: (1) peserta didik telah menyiapkan belajar tantangan bisnis, (2) pendidik menyiapkan materi pembelajaran tentang tantangan bisnis dan cara menjadi pengusaha sukses, (3) pendidik memberikan apersepsi (motivasi pembuka) tentang kehebatan menjadi seorang pengusaha, (4) pemutaran film dilakukan setelah peserta didik menerima materi tentang kiat pengusaha sukses, (5) diskusi pada peserta didik manfaat yang diperoleh dari belajar media tersebut.

4. Dampak Positif

Adanya film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses memiliki dampak positif bagi masyarakat umum ataupun bagi peserta didik setelah melihatnya.

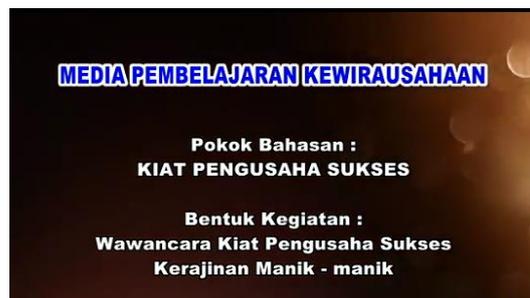
- Bagi peserta didik, film ini dapat membantu memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara berwirausaha yang benar.
- Adanya film ini juga membantu memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik untuk bersemangat dalam berwirausaha, khususnya dalam bidang perdagangan.
- Media ini dapat dipelajari dalam kondisi yang bersifat fleksibel.

D. APLIKASI TTG FILM KIAT PENGUSAHA SUKSES

Film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses ini menampilkan sesi wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Pewawancara menanyakan berbagai pertanyaan seputar cara berwirausaha dan narasumber memberikan jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan

dengan jelas. Film ini digunakan sebagai pembelajaran kewirausahaan. Baik diajarkan di sekolah pada peserta didik ataupun pada lingkungan masyarakat.

Rangkaian Kegiatan Film Kiat Pengusaha Sukses



Gambar 2.1 tampilan awal video pembelajaran

Wawancara kiat untuk menjadi pengusaha sukses dengan narasumber Bapak Suloso. Bapak Suloso adalah seorang pengusaha pengerajin manik-manik yang berasal dari Kecamatan Gudo. Kini pasar usaha yang dijalankan oleh Bapak Suloso tidak hanya dalam sektor local saja melainkan sudah sampai merambah ke pasar internasional. Berikut akan dipaparkan tentang perjalanan bisnis yang dirintis sejak awal hingga sukses sekarang.



Gambar 2.2 proses wawancara

Memulai usaha tahun 2000, dihitung dari tahun 2017 sudah 17 tahun Bapak Suloso menjadi pengusaha manik-manik. Bagaimana memulainya dan tantangannya? *Yang pertama adalah memiliki kemauan yang kuat, kemudian punya ketelatenan terutama dalam bidang kerajinan*

ini, ulet dan tekad yang kuat. Modal awal dahulu kurang lebih 5 juta, omset saat ini kurang lebih 50-75 juta perbulan.

Berdasarkan pertanyaan yang diutarakan pewawancara dan jawaban yang diberikan narasumber tentang langkah awal memulai usaha dapat disimpulkan bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam memulai usaha agar bisa menjadi pengusaha sukses adalah memiliki kemauan yang kuat, memiliki ketelatenan, ulet dalam bekerja, serta memiliki tekad yang kuat.



Gambar 2.3 proses wawancara

Bagaimana memasarkan produk? *Dahulu sebelum ada media online kita pasarkan sendiri, kita datang ke bali, Kalimantan, ikut-ikut pameran supaya barang yang kita jual dikenal oleh orang-orang. Sekarang dengan hadirnya media online pemasaran menjadi sangatlah mudah seperti FB, website dan blog.*

Bagaimana tantangan dalam menjalankan usaha?. *Tantangan dalam memasarkan produk adalah sistem pembayaran. Ada yang pakai giro, atau nota (cek) kita perlu tambahan modal untuk menutupi biaya produksi disaat pencairan giro dan cek eebih dari satu minggu. Tantangan yang kedua adalah sesama pengerajin, home industri itu padet yang paling berbahaya adalah pesaing sama pengerajin biasanya berpatok pada harga. Untuk mensiasati itu kita menjaga kualitas, mutu dari pada burung yang diproduksi agar pelanggan tidak kecewa walaupun harganya bersaing dengan yang lain.*

Berdasarkan pertanyaan yang diutarakan pewawancara dan jawaban yang diberikan narasumber tentang tantangan dalam pemasaran produk adalah persaingan dalam usaha. Dalam perwirausaha tentunya memiliki banyak pesaing, terlebih lagi produk yang dijual sama. Oleh karena itu, perlunya kesabaran serta strategi yang kuat dalam berwirausaha.



Gambar 2.4 proses wawancara

Bagaimana jangkauan pemasaran usaha bapak? *Jangkauan pemasaran, mulai dari local (Jombang, Kediri, Surabaya, Antar Propinsi) dan international (Malaysia, Thailand, Spain). Saat ini sudah 25 karyawan.*

Berdasarkan pertanyaan yang diutarakan pewawancara dan jawaban yang diberikan narasumber tentang jangkauan pemasaran dalam berwirausaha adalah bisa dipasarkan di tempat-tempat terdekat terlebih dahulu. Seiring berjalannya waktu, dengan modal yang terkumpul lebih besar, mulainya pada pemasaran yang lebih jauh. Bisa dipasarkan hingga ke luar kota atau bahkan ke luar negeri.



Gambar 2.5 pendapat konsumen

Tanggapan konsumen dari Padang Sumatra

Bagaimana ibu bisa sampai tau toko pusat manik-manik?. Saya juga sebenarnya juga pengusaha akan tetapi dari bahan acrylic. Setelah browsing dari internet ternyata manik-manik ada yang terbuat dari kaca. Kebetulan suami saya dari Jombang dan saya berencana untuk mengadakan kerjasama untuk mengembangkan bisnis demikian di Sumatra Barat.

Bagaimana pendapat ibu mengenai produk manik-manik? Sangat menjanjikan karena semua kalangan bisa berminat pada kerajinan ini karena harganya terjangkau. Apalagi saat ini pengerajin sangat kreatif sehingga tidak kalah saing dengan produk dari luar negeri. Di Sumatra bisa dikembangkan karena belum ada, dulu saya menyangka ini dari Kalimantan ternyata barang dari Kalimantan berasal dari Jombang. Berdasarkan pertanyaan yang diutarakan pewawancara dan jawaban yang diberikan narasumber tentang

E. KEBERLANJUTAN (PERAWATAN) PRODUK TTG FILM KIAT PENGUSAHA SUKSES

Semakin berjalannya waktu, segala jenis media akan lebih banyak muncul. Tidak sedikit pula media audio visual yang serupa akan mampu bersaing dengan film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses sebagai media pembelajaran kewirausahaan ini. Oleh karena itu, agar film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses ini tetap bermanfaat dan dapat digunakan kedepannya, keberlanjutan produk TTG ini dilakukan antara lain menekankan tujuan utama menyiapkan mental peserta didik menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, salah satu cara untuk melestarikannya adalah dengan mengunggahnya ke dalam *youtube*. Hal tersebut untuk menghindari atau meminimalisir akan hilang atau rusaknya film tersebut. Selain itu, dengan mengunggahnya ke dalam *youtube* dapat memberikan manfaat kepada orang lain saat melihatnya. Sehingga, film bertemakan Kiat Pengusaha Sukses tidak hanya difokuskan pada mahasiswa saja, namun bermanfaat bagi masyarakat umum untuk mengembangkan usahanya khususnya usaha dalam bidang perdagangan.

F. PENUTUP

Demikian deskripsi film “Kiat Pengusaha Sukses-Wawancara” yang berisikan tentang wawancara bagaimana cara berwirausaha yang benar dan bagaimana cara yang dilakukan oleh pengusaha agar bisa menjadi pengusaha sukses. Film ini digunakan sebagai media pembelajaran kewirausahaan di kelas untuk menumbuhkan berbagai kreatifitas dan inovasi peserta didik. Penerapan media film “Kiat Pengusaha Sukses-Wawancara” sebagai media pembelajaran kewirausahaan dalam mata kuliah praktik kewirausahaan di Program Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Risqi, Galih Maulana. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Feature Video dalam Mata Kuliah Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VII SMP Negeri 2 Demak*. Semarang: Skripsi S-1, Program studi kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Yolanda. 2014. *Kiat-Kiat Menjadi Wirausaha Sukses*. Jurnal Manajemen FE-UB. Hal. 32-42.

